

# PROFIL 2022



## BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG



**Puskesmas Rawat Inap Kota Karang**

Jl. Teluk Ratai No. 18 Kel. Kota Karang

Raya Kec. Teluk Betung Timur Kota

Bandar Lampung 35231 Telp. 0721-480129

Email : puskes\_kotakarang@yahoo.com

**PROFIL 2022**

## **KATA PENGANTAR**

### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh**

Puji dan syukur selalu dipanjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat dan rahmatNya jualah kami dapat menyelesaikan Profil BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Tahun 2022 ini.

Kami sangat menyadari dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan-kekurangannya, karena itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Dan terima kasih juga kami haturkan kepada Ibu plt Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung beserta stafnya yang telah membimbing kami dalam penyusunan Profil BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang, karena tanpa adanya bimbingan kami yakin dalam penyusunan Profil Puskesmas Rawat Inap Kota Karang ini banyak menemukan kesulitan. Dan terima kasih pula tak lupa kami sampaikan kepada seluruh staf BLUD UPT Puskesmas Kota Karang karena kerja samanya Profil Puskesmas Rawat Inap Kota Karang ini dapat selesai.

Demikianlah kata pengantar dari kami dan apabila ada kesalahan kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga dengan selesainya Profil BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Tahun 2022 ini kita dapat bersama-sama membangun Puskesmas ini untuk memberikan pelayanan yang lebih baik, semoga berhasil.

### **Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh**

Bandar Lampung, 2 Januari 2023

Pimpinan BLUD

UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang



dr. AIDA MELISA, M.Kes  
NIP. 198309162011012004

## DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN.....	1
	Latar Belakang .....	1
	Maksud dan tujuan .....	2
	Ruang Lingkup .....	3
	Sumber data.....	3
	Sistematika penulisan .....	4
II.	GAMBARAN UMUM PKM RAWAT INAP OTA KARANG ...	5
	Gambaran umum .....	5
	Sejarah Puskesmas Kota Karang.....	6
	Letak dan Luas Wilayah.....	8
	Gambaran Wilayah.....	9
	Kependudukan .....	9
	Keadaan Lingkungan.....	10
	Data Penduduk dan Sasaran Program.....	11
III.	PROGRAM KESEHATAN .....	13
	Visi dan Misi.....	13
	Tujuan dan sasaran.....	13
	Srategi .....	14
	Program Puskesmas.....	15
IV.	SITUASI DERAJAT KESEHATAN.....	17
	Derajat Kesehatan .....	17
	Angka Harapan Hidup .....	17
	Mortalitas dan Morbiditas (grafik) .....	18
V.	SITUASI UPAYA KESEHATAN .....	27
	Program Kesehatan Lingkungan dan PHBS .....	27
	Angka Bebas Jentik .....	28
	Program Perbaikan Gizi .....	28
	Program Kesehatan Keluarga .....	31
	Program Obat dan Bahan Berbahaya .....	32
	Program Manajemen dan Kebijakan Kesehatan UKBM.....	33
VI.	SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN .....	34
	Sumber Daya Kesehatan.....	34
	Sarana Kesehatan.....	35
	Pembiayaan Organisasi .....	37
	Struktur Organisasi .....	38
VII.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	44



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Penerapan azas desentralisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan diberlakukannya UU No. 22 tahun 1999 dan diperbaharui dengan UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah maka seluruh upaya pembangunan bertumpu pada kemampuan daerah Kabupaten / Kota untuk membawa setiap penduduknya mencapai tingkat kesehatan dan kesejahteraan yang setinggi-tingginya, maka Pemerintahan daerah perlu memperhatikan aspek kesehatan dalam kebijakan pembangunan sektoral serta mewujudkannya dalam Kabupaten / Kota sehat.

Sebagai dampak dari desentralisasi sektor kesehatan, maka kabupaten/kota lebih otonom dalam menentukan ruang lingkup dan jenis pelayanan kesehatan. Disisi lain, kabupaten/kota juga harus menjadi lebih bertanggung jawab terhadap kondisi kesehatan masyarakatnya. Hal ini dapat dilihat melalui derajat kesehatan masyarakat yang mencakup angka kematian, angka kesakitan dan kondisi kesehatan lingkungannya.

Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan diperlukan indikator antara lain Indikator Indonesia Sehat dan Indikator Kinerja dari Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Indikator Indonesia Sehat yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri tersebut diatas dapat digolongkan dalam :

1. Indikator Derajat Kesehatan sebagai hasil akhir yang terdiri atas indikator-indikator untuk mortalitas, morbiditas dan status gizi.
2. Indikator Hasil Antara yang terdiri atas indikator-indikator untuk keadaan lingkungan, perilaku hidup, akses dan mutu pelayanan kesehatan.



3. Indikator Proses dan Masukan, yang terdiri atas indikator-indikator untuk pelayanan kesehatan, sumber daya kesehatan, manajemen kesehatan dan kontribusi sektor terkait.

Di tingkat puskesmas, keberhasilan program yang dilaksanakan dapat dilihat melalui penyajian data yang kemudian dikumpulkan dalam bentuk Profil Kesehatan Puskesmas. Profil Kesehatan Puskesmas merupakan salah satu produk sistem informasi kesehatan yang terbit secara berkala setahun sekali dan diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kesehatan masyarakat dan wilayah Puskesmas. Selain itu Profil Kesehatan Puskesmas juga dapat digunakan sebagai penyedia data dan informasi untuk perencanaan dan pengambilan keputusan serta sebagai alat ukur untuk mengetahui tercapai atau tidaknya Kecamatan Sehat.

Di BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang merupakan gambaran situasi Kesehatan diwilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang di Kecamatan Teluk Betung Timur. Data tersebut memuat data kesehatan dan data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan seperti data Kependudukan dan data Keluarga Berencana. Data dianalisis dengan analisis sederhana dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Profil Kesehatan BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang tahun 2022 berisi data tahun 2022.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Disusunnya Profil**

Maksud dan tujuan disusunnya Profil Kesehatan Puskesmas Rawat Inap Kota Karang tahun 2022 adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan diwilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang dalam mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan untuk mengetahui potensi, menganalisa permasalahan serta pemecahannya dalam program pengembangan kesehatan diwilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota



Karang pada tahun tersebut, harus diingat bahwa di awal tahun 2020 Indonesia mengalami pandemic COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) sampai dengan saat ini.

### **1.3 Ruang Lingkup**

#### **1.3.1 Jenis Data / Informasi**

Terdiri dari:

- a. Data Umum, meliputi data geografi, kependudukan dan sosial ekonomi.
- b. Data Derajat Kesehatan, meliputi data kematian, kesakitan dan status gizi.
- c. Data Kesehatan Lingkungan dan Perilaku Hidup Sehat Masyarakat, meliputi data air bersih, rumah sehat, tempat tempat umum dan perilaku hidup sehat.
- d. Data Pelayanan Kesehatan antara lain data pemanfaatan Puskesmas, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pemberantasan penyakit, pelayanan kesehatan gakin, penanggulangan KLB dan data pelayanan kesehatan lainnya.
- e. Data Sumber Daya Kesehatan yang meliputi data sarana kesehatan, tenaga kesehatan, obat dan perbekalan kesehatan.
- f. Data dari sektor terkait lainnya.

#### **1.3.2 Sumber Data**

Data untuk penyusunan Profil Kesehatan Puskesmas diperoleh dari:

- a. Arsip / catatan kegiatan di Puskesmas
- b. Data / dokumen dari instansi terkait (UPTD. Pendidikan, UPT. BKBPP, BPS Kota Bandar Lampung, Kantor Kecamatan dan Kantor Kelurahan).
- c. Dokumen Posyandu, data dari Bidan Desa dan Kader.



#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Berdasarkan Pedoman Profil Kesehatan Puskesmas yang dikeluarkan oleh Seksi Bina Program Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, sistematika penyajian Profil adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab II : Gambaran Umum

Bab III : Program Kesehatan

Bab IV : Situasi Derajat Kesehatan

Bab V : Situasi Upaya Kesehatan

Bab VI : Situasi Sumber daya Kesehatan

Bab VII : Kesimpulan dan Saran



## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG**

##### **2.1 Gambaran Umum Kecamatan Teluk Betung Timur**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung No. 04 Tahun 2012 tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan, letak geografis dan wilayah administratif Kecamatan Teluk Betung Timur berasal dari sebagian wilayah geografis dan administratif Kelurahan Teluk Betung Barat dengan luas wilayah 1.210 Ha, dan berbatasan dengan:

- Utara : Kecamatan Teluk Betung Barat
- Selatan : Teluk Lampung
- Timur : Kecamatan Teluk Betung Barat dan Kecamatan Teluk Betung Selatan
- Barat : Kecamatan Teluk Betung Barat

Kecamatan Teluk Betung Timur secara administratif dibagi menjadi 6 Kelurahan, yakni :

1. Kota Karang
2. Kota Karang Raya
3. Perwata
4. Keteguhan
5. Sukamaju
6. Way Tataan

Adapun pusat pemerintahan Kecamatan Teluk Betung Timur berada di kelurahan Sukamaju. Kecamatan Teluk Betung Timur secara geografis merupakan wilayah pantai yang membujur dari timur ke arah barat pantai Teluk Lampung.



Di wilayah Kecamatan Teluk Betung Timur adat istiadat pada kalangan masyarakat tidak mengikat. Dikarenakan penduduk di wilayah kecamatan Teluk Betung Timur terdiri dari bermacam-macam suku, bangsa dan agama.

## **2.1 Gambaran Umum UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang**

### **2.2.1 Sejarah Puskesmas Rawat Inap Kota Karang**

BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang didirikan pada tahun 1985 yang pada waktu itu hanya terdiri dari 3 puskesmas pembantu yaitu :

- Puskesmas Pembantu Sukarame II
- Puskesmas pembantu Sukamaju
- Puskesmas Pembantu Negeri Olok Gading

Selanjutnya puskesmas pembantu bertambah 3 Unit lagi :

- Puskesmas Pembantu Batu Putu
- Puskesmas Pembantu Keteguhan
- Puskesmas Pembantu Kuripan

Sehingga pada waktu itu puskesmas pembantu menjadi 6 Unit. Kemudian setelah adanya perubahan wilayah kelurahan, puskesmas pembantu menjadi 8 Unit terdiri dari :

1. Puskesmas Pembantu Sukarame II
2. Puskesmas Pembantu Sukamaju
3. Puskesmas Pembantu Negeri Olok Gading
4. Puskesmas Pembantu Batu Putu
5. Puskesmas Pembantu Keteguhan
6. Puskesmas Pembantu Kuripan
7. Puskesmas Pembantu Bakung
8. Puskesmas Pembantu PPI Lempasing





4. dr. Toni Adi Marwan	Tahun 1989
5. dr. Sukarliono	Tahun 1990
6. dr. Asep Syaiful Karim	Tahun 1992
7. dr. Endang Sri Haryanti	Tahun 1993
8. dr. Eravita W. Samil	Tahun 1996
9. drg. M. Fairizal Idwan	Desember 1999-Agustus 2006
10. dr. Hj. Hilda Fitri	Agustus 2006-Februari 2008
11. dr. Hj. Susi Kania, M.Kes	Februari 2008-Juni 2019
12. dr. Aida Melisa, M.Kes	Juni 2019 – s.d sekarang

### **2.2.2 Letak dan Luas Wilayah**

Pada tahun 2012 tepatnya tanggal 17 September 2012 Kelurahan Kota Karang dimekarkan menjadi 2 kelurahan yaitu Kota Karang dan Kota Karang Raya. Berdasarkan Perda No. 04 Tahun 2012. BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang berada di kelurahan Kota Karang Raya dan berada dalam wilayah Kecamatan Teluk Betung Timur, dengan batas wilayah di sebelah :

- Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Kota Karang
- Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Keteguhan
- Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Perwata
- Timur : Berbatasan dengan Laut/Teluk Lampung

Kecamatan Teluk Betung Timur terdiri dari daerah pantai dan perbukitan dengan luas wilayah 14,83 Km<sup>2</sup>.



Secara geografis wilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang merupakan daerah pesisir dan pegunungan dengan luas wilayah 97 Ha.

### **2.2.3 Gambaran Wilayah Kerja**



Secara administratif wilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang terdiri dari 3 Kelurahan, Yaitu :

1. Kelurahan Kota Karang
2. Kelurahan Kota Karang Raya
3. Kelurahan Perwata

### **2.2.4 Kependudukan**

Kecamatan Teluk Betung Timur terdiri dari 6 Kelurahan, Yaitu Kelurahan Keteguhan, Kota Karang, Kota Karang Raya, Perwata, Sukamaju dan Way Tataan.



Alat transport yang paling banyak terdapat di Kecamatan Teluk Betung Timur adalah ojek motor dan becak, sedangkan angkutan umum hanya ada pada sepanjang jalur Jln. Martadinata.

Jumlah penduduk di wilayah kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang pada tahun 2022 adalah 25.216 Jiwa. Proporsi usia produktif penduduk di wilayah kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang adalah : 30-45 %.

<b>No.</b>	<b>Kelurahan</b>	<b>Luas Wilayah(Ha)</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>
1.	Kota Karang	57	13.374
2.	Kota Karang Raya	22	6.144
3.	Perwata	18	5.292
	Total	97	24.810

### **2.2.5 Keadaan Lingkungan**

#### **a. Lingkungan Fisik**

Kecamatan Teluk Betung Timur terletak di wilayah pesisir dan dapat dijangkau oleh kendaraan roda empat dan roda dua dengan suhu udara 32<sup>0</sup>C serta curah hujan antara 400-2000 mm/tahun.

#### **b. Lingkungan Sosial Ekonomi**

Untuk tingkat pendidikan di wilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang adalah mayoritas lulusan SD. Untuk mata pencaharian pada umumnya adalah nelayan, tukang dan buruh.



### 2.2.6. Data Penduduk dan Sasaran Program Tahun 2022

	Sasaran	Kelurahan			Jumlah
		Kota Karang	Kota Karang Raya	Perwata	
1	Bayi	213	98	84	396
2	Baduta	423	195	168	785
3	Balita	1063	488	420	1.971
4	Batita	634	291	251	1.176
5	Anbal	849	336	390	1.575
6	Apras	441	203	175	819
7	Anak Usia SD (usia 7-12 tahun)	1259	578	498	2.335
8	Usia 15-18 thn	969	445	383	1.797
9	PUS	2528	1161	1000	4.690
10	Bumil	237	110	94	442
11	Buresti	47	22	19	88
12	Bulin	227	105	90	422
13	Busui	427	196	169	792
14	BBLR	23	11	9	44
15	WUS (15-39 th)	2907	1351	1151	5.408
16	WUS ( 15-49 th)	3.842	1.786	1.521	7.148



**PROFIL**  
**BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG**  
**TAHUN 2022**

17	Pra Usia Lanjut ( 45-59 th)	496	496	496	1.489
18	Lansia (60-69 Th)	1.142	525	452	2.118
19	Lansia ( $\geq$ 70 Th)	342	157	135	635



## **BAB III**

### **PROGRAM KESEHATAN**

#### **3.1 Visi BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang**

Visi BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang adalah “Mewujudkan Masyarakat Pesisir Kota Karang Menjadi Masyarakat Sehat dan Mandiri Tahun 2021”

#### **3.2 Misi BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang**

Misi pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang mendukung tercapainya misi pembangunan kesehatan Kota Bandar Lampung.

Misi tersebut adalah :

1. Menurunkan angka kematian ibu, bayi dan balita
2. Menggerakkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat
4. Menurunkan angka melahirkan dibawah usia 20 tahun
5. Menjunjung sikap gotong royong dan kekeluargaan sesama petugas

#### **3.3 Tujuan dan Sasaran**

**Tujuan** disusunnya Profil Kesehatan BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang tahun 2022 adalah:

##### **1. Tujuan Umum**

Memberikan gambaran keadaan kesehatan di wilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang selama tahun 2022.



## **2. Tujuan Khusus**

- a. Memberikan gambaran tentang cakupan program yang telah dilaksanakan di wilayah BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang selama kurun waktu 1 tahun.
- b. Menyediakan data dan informasi tentang pembangunan kesehatan di Wilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang.
- c. Sebagai sarana untuk melaporkan kinerja, alat evaluasi dan bahan untuk membuat perencanaan tingkat Puskesmas.

**Sasaran** disusunnya profil kesehatan BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang ini adalah seluruh tenaga kesehatan di wilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang, lintas program pada dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung serta lintas sektoral pada instansi lain guna memberikan informasi dan sebagai salah satu bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya penentuan dan pelaksanaan program kesehatan dan merencanakan program kesehatan.

### **3.4 Strategi**

Strategi yang digunakan dalam penulisan profil ini menurut Depkes (2003), mengacu pada visi misi BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang yang selaras pada strategi baru pembangunan kesehatan yakni : pembangunan nasional berwawasan kesehatan, profesionalisme, jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat, serta desentralisasi.



### **3.5 Program BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang**

Untuk tercapainya visi pembangunan kesehatan melalui puskesmas yakni terwujudnya Kecamatan sehat menuju Indonesia Sehat, puskesmas bertanggung jawab untuk menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat, yang keduanya jika ditinjau dari system kesehatan nasional merupakan pelayanan kesehatan tingkat pertama. Upaya kesehatan tersebut dikelompokkan menjadi dua yaitu :

#### 1. Upaya Kesehatan Wajib ( Essensial )

Upaya kesehatan wajib adalah upaya yang ditetapkan berdasarkan komitmen nasional, regional, dan global serta yang mempunyai daya ungkit tinggi untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Upaya Kesehatan Wajib (Essensial) terdiri dari:

1. Upaya Promosi Kesehatan termasuk UKS
2. Upaya KIA-KB yang mencakup UKM
3. Upaya Gizi
4. Upaya Kesehatan Lingkungan
5. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
6. Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat

#### 2. Upaya Kesehatan Pengembangan

Upaya kesehatan pengembangan puskesmas adalah upaya yang ditetapkan berdasarkan permasalahan kesehatan yang ditemukan dimasyarakat serta yang disesuaikan dengan kemampuan puskesmas.



Upaya kesehatan pengembangan ini terdiri dari:

1. Upaya Kesehatan Indera
  2. Upaya Kesehatan Usia Lanjut
  3. Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
  4. Upaya Kesehatan Tradisional Komplementer
  5. Upaya Kesehatan Olahraga
  6. Upaya Kesehatan Jiwa
3. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) terdiri dari :
- a. Upaya Pengobatan Umum
  - b. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut
  - c. Upaya Kesehatan ibu dan anak serta KB yang sifatnya UKP
  - d. Upaya perbaikan gizi dan Promkes yang sifatnya UKP
  - e. Upaya Kegawat daruratan
  - f. Upaya Kefarmasian
  - g. Upaya Laboratorium
  - h. Upaya Kesehatan Rawat Inap
  - i. Upaya Pengobatan PAL
  - j. Upaya Pengobatan Lansia
  - k. Upaya Kesehatan Persalinan



**BAB IV**  
**SITUASI DERAJAT KESEHATAN**  
**BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG**

**4.1 Derajat Kesehatan**

Derajat kesehatan suatu negara, propinsi atau kota/kabupaten dapat diukur melalui angka mortalitas, angka morbiditas, ataupun status gizi masyarakat di wilayah tersebut. Dalam hal ini BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang memiliki angka mortalitas, morbiditas serta status gizi masyarakat di wilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang.

**4.2 Angka Harapan Hidup Waktu Lahir/UHH**

Angka harapan hidup waktu lahir penduduk Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Berdasarkan proyeksi penduduk Indonesia 2000 - 2005, estimasi angka harapan hidup yang sebesar 67.8 tahun 2000 - 2005 meningkat menjadi 69.8 tahun 2005 - 2010, dan diperkirakan akan menjadi 73.6 tahun pada 2020 - 2025.

**Tabel. Estimasi Angka Harapan Hidup Waktu Lahir (Eo)  
Tahun 2000 - 2025**

<b>Tahun</b>	<b>Eo</b>
2000 - 2005	67,8
2005 - 2010	69,8
2010 - 2017	71,5
2017 - 2020	72,8
2020 - 2025	73,6

*Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2000 - 2005, tahun 2005*



## **4.3 Mortalitas dan Morbiditas Puskesmas Rawat Inap Kota Karang**

### **4.3.1 Cakupan Kegiatan KIA**

#### **a. Jumlah Kematian Ibu**

Kematian ibu atau kematian maternal adalah kematian ibu karena kehamilan, melahirkan, atau selama masa nifas. Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan, eklamsia atau gangguan akibat tekanan darah tinggi saat kehamilan, infeksi dan abortus yang tidak aman. Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus kematian ibu.

#### **b. Jumlah Kematian Bayi dan Balita**

Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus kematian balita dan kasus kematian bayi.

### **4.3.2 Angka Kesakitan ( Morbiditas )**

#### **4. 3.2.1 Sepuluh Besar Penyakit**

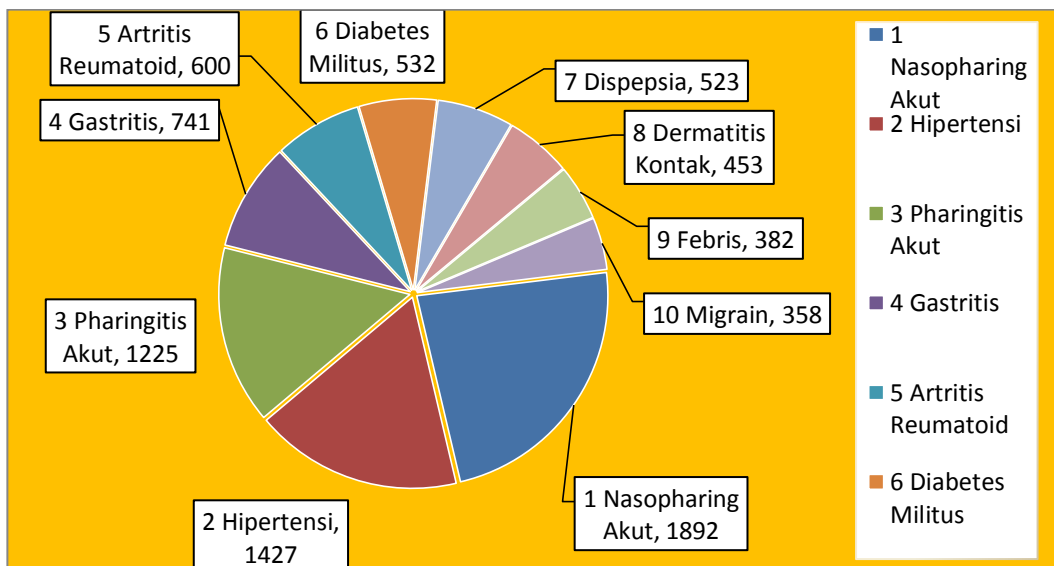
Angka kesehatan adalah jumlah orang yang terkena suatu penyakit tertentu. Ada 2 macam cara yang dipergunakan untuk mengukur angka kesakitan yaitu Insiden Rate dan Prevalency Rate

**Tabel. 10 Besar Penyakit Menurut Semua Golongan Umur Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Tahun 2022**

NO	TAHUN 2022	
	Nama Penyakit	Σ
1	Nasopharing Akut	4015
2	Hipertensi esensial	1083
3	Dyspepsia	1022
4	Darmatitis kontak iritan	795
5	Faringitis akut	680
6	Febris	657
7	Mialgia	412
8	Diare & GE	414
9	TB Paru (BTA -)	298



10	Diabetes Militus	250
----	------------------	-----



Sumber : SP2TP Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Tahun 2021

#### 4.3.2.2 Penyakit Menular

##### a. Malaria

Diagnosa malaria ditegakkan secara klinis, tidak melalui pemeriksaan laboratorium. Sedangkan kasus malaria positif ditegakkan melalui pemeriksaan mikroskopis malaria, dengan membuat sediaan darah.

**Tabel. Jumlah Kasus Malaria Tahun 2022**

Bulan	Malaria Klinis			Mal Positif			Jumlah
	L	P	Σ	PF	PV	Mix	
JANUARI	70	68	138	0	2	0	2
FEBRUARI	38	49	87	0	0	0	0
MARET	35	51	86	0	0	0	0
APRIL	35	43	78	0	0	0	0
MEI	49	54	103	0	0	0	0
JUNI	81	101	182	0	0	0	0
JULI	67	78	145	0	0	0	0
AGUSTUS	74	99	173	0	3	0	3
SEPTEMBER	20	30	50	0	0	0	0
OKTOBER	119	112	231	0	0	0	0
NOPEMBER	105	108	213	0	0	0	0
DESEMBER	54	70	124	0	1	0	1
<b>TOTAL</b>			<b>1610</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>6</b>



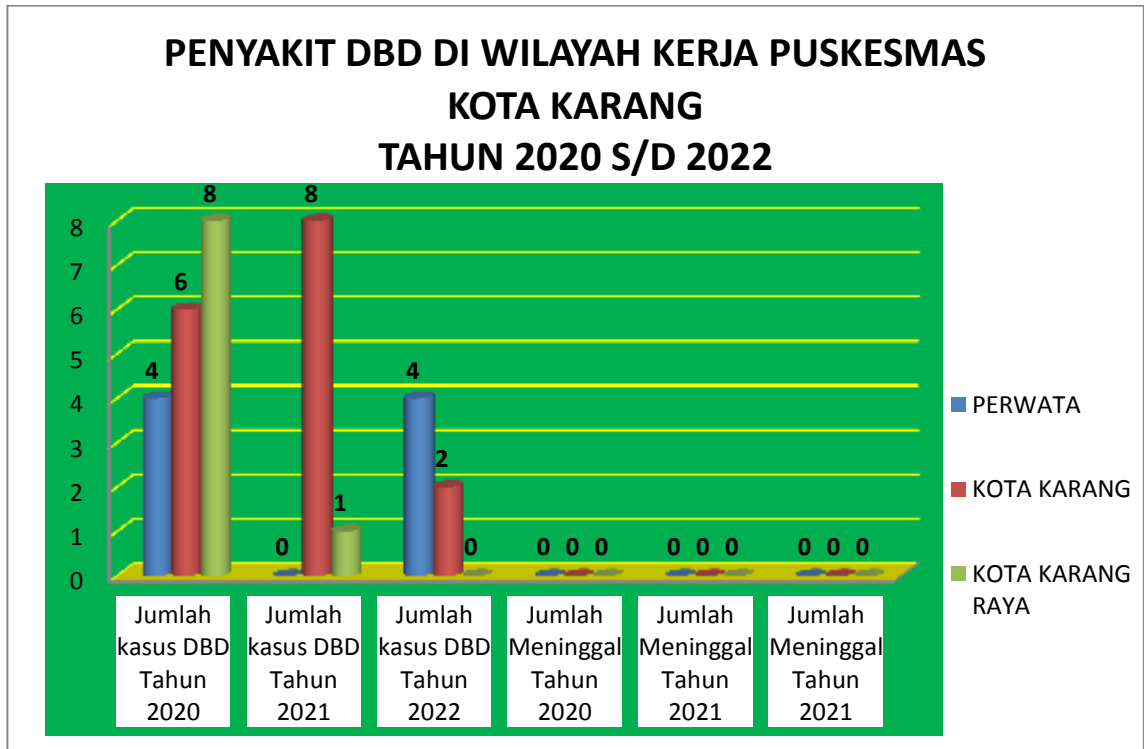
**PROFIL**  
**BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG**  
**TAHUN 2022**



b. Demam Berdarah Dengue (DBD)

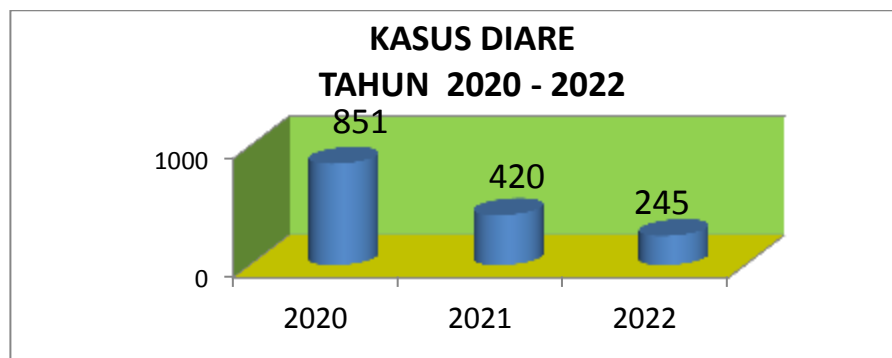
Berikut adalah data jumlah kasus DBD tahun 2022 di wilayah kerja puskesmas dimana terjadi penurunan kasus DBD dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya.

No	Kelurahan	Jumlah Kasus DBD			Jumlah Meninggal		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	PERWATA	4	0	4	0	0	0
2	KOTA KARANG	6	8	2	0	0	0
3	KOTA KARANG RAYA	8	1	0	0	0	0
	Total	18	9	6	0	0	0



c. Diare

Jumlah kasus penyakit diare di wilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang cenderung menurun pada tahun 2022 dengan jumlah kasus diare 245, hal ini terlihat dari tahun 2020 kasus penyakit diare dengan jumlah kasus penyakit diare tercatat sebanyak 851 kasus dan 420 kasus penyakit diare tahun 2021. Jumlah kasus kematian karena diare tidak ditemukan. Upaya yang telah dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan pada ibu-ibu di posyandu, poskeskel maupun klinik sanitasi di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang.

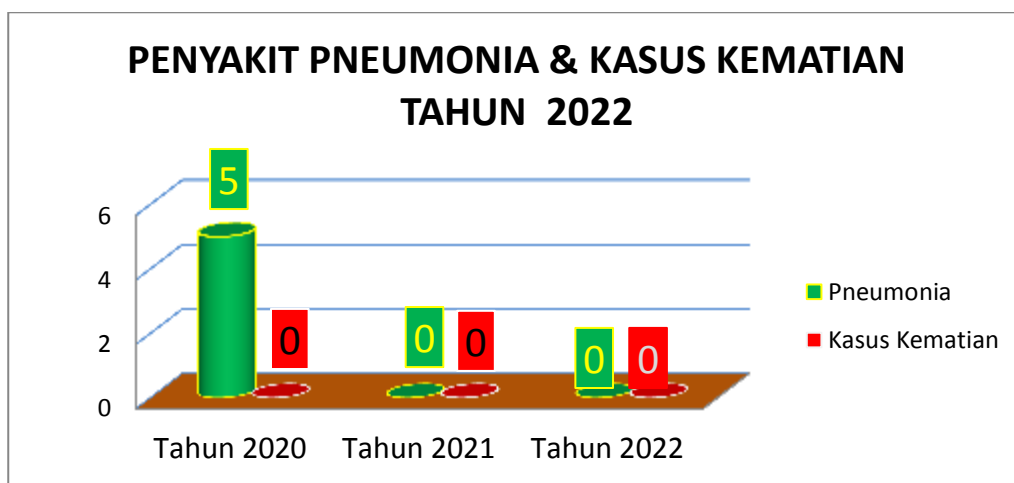




d. PNEUMONIA

No	Kasus / Kematian	Tahun		
		2020	2021	2022
1	Pneumonia	5	0	0
2	Kasus Kematian	0	0	0

Kasus penyakit Pneumonia diwilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang pada tahun 2022 terdapat 0 kasus, menurun jika dibandingkan tahun 2020 ada 5 kasus pneumonia. Kasus kematian akibat pneumonia tidak ditemukan pada tahun 2022.



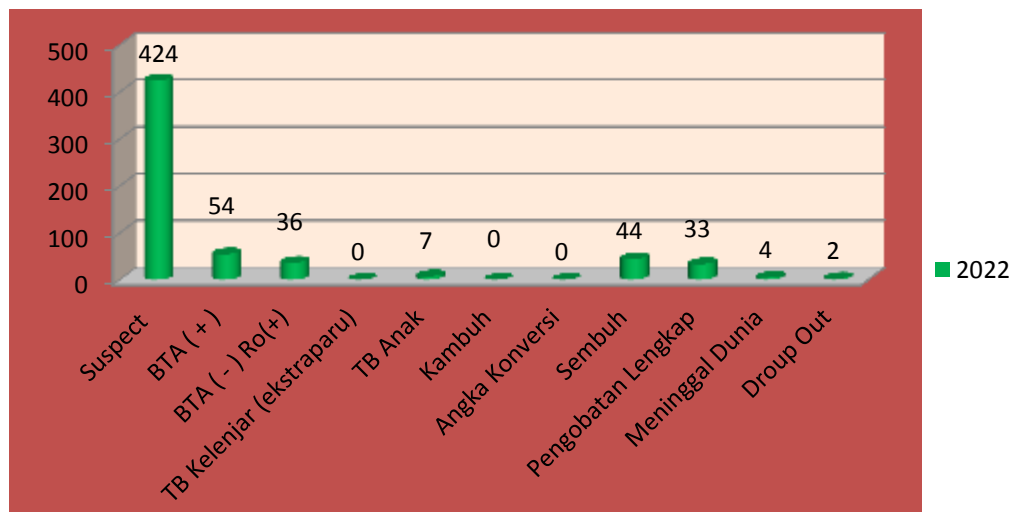
e. TB Paru

No	Penemuan Kasus	TAHUN		
		2020	2021	2022
1	Suspect	334	328	424
2	BTA ( + )	19	24	54
3	BTA ( - ) RO(+)	21	34	36
4	TB Kelenjar	8	2	0



	(ekstraparu)			
5	TB Anak	3	5	7
6	Kambuh	6	1	0
7	Angka Konversi	45	51	0
8	Sembuh	45	23	44
9	Pengobatan Lengkap	23	36	33
10	Meninggal Dunia	1	2	4
11	Droup out	1	3	2

### CAKUPAN PROGRAM TB PARU TAHUN 2022



Persentase orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (Suspek) tidak tercapai target. Oleh karena itu puskesmas membuat inovasi “Griya Tanggul TB” artinya Gerakan Masyarakat Tanggulangi TBC, diharapkan adanya kesadaran dan peran serta masyarakat dalam menemukan pasien dan menanggulangi penyakit TBC supaya tidak tambah menyebar dan ini adalah inovasi puskesmas ditahun 2019 dan sudah dilakukan sampai sekarang.



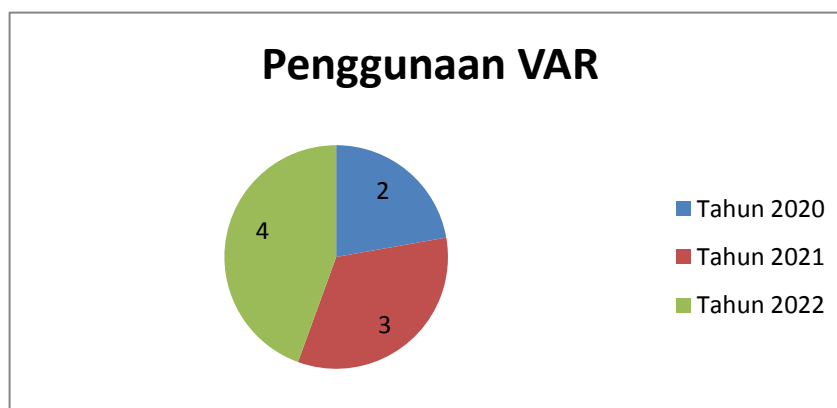
f. HIV

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang system kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain. Pada tahun 2020 ditemukan 6 kasus HIV, dimana pengobatan ARVnya dirujuk ke Puskesmas Pasar Ambon, Puskesmas Sukaraja dan RS Abdoel Moeloek, sedangkan pada tahun 2021 di wilayah kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang bertambah 4 kasus HIV. Total pasien kasus HIV ada 10 kasus tetapi dibulan Agustus tahun 2021 1 orang meninggal, sehingga ada 9 kasus HIV yang dimasuk diwilayah Puskesmas Rawat Inap Kota Karang.

Pada tahun 2022 jumlah pasien yang ditemukan dan diobati di wilayah puskesmas rawat inap kota karang sebanyak 2 kasus HIV.

g. Gigitan Hewan tersangka Rabies

Kasus penderita dalam pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR) karena akibat Gigitan Hewan Tersangka Rabies ( GHTR ) di wilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang pada tahun pada tahun 2020 ditemukan 2 kasus dan tahun 2021 ditemukan 3 kasus serta tahun 2022 ditemukan sebanyak 4 kasus.





h. Virus Corona

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini sehingga otomatis mempengaruhi program kegiatan yang ada di puskesmas.

Data kasus Covid-19 di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang

BULAN	JUMLAH KASUS	
	Tahun 2020	Tahun 2021
Januari	0	0
Februari	0	0
Maret	134	0



**PROFIL**  
**BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG**  
**TAHUN 2022**

April	216	20
Mei	20	20
Juni	19	32
Juli	29	35
Agustus	13	8
September	20	5
Oktober	12	5
November	22	5
Desember	11	5
<b>Jumlah</b>	<b>496</b>	<b>135</b>

*Sumber : Data Surveilans Puskesmas Rawat Inap Kota Karang*

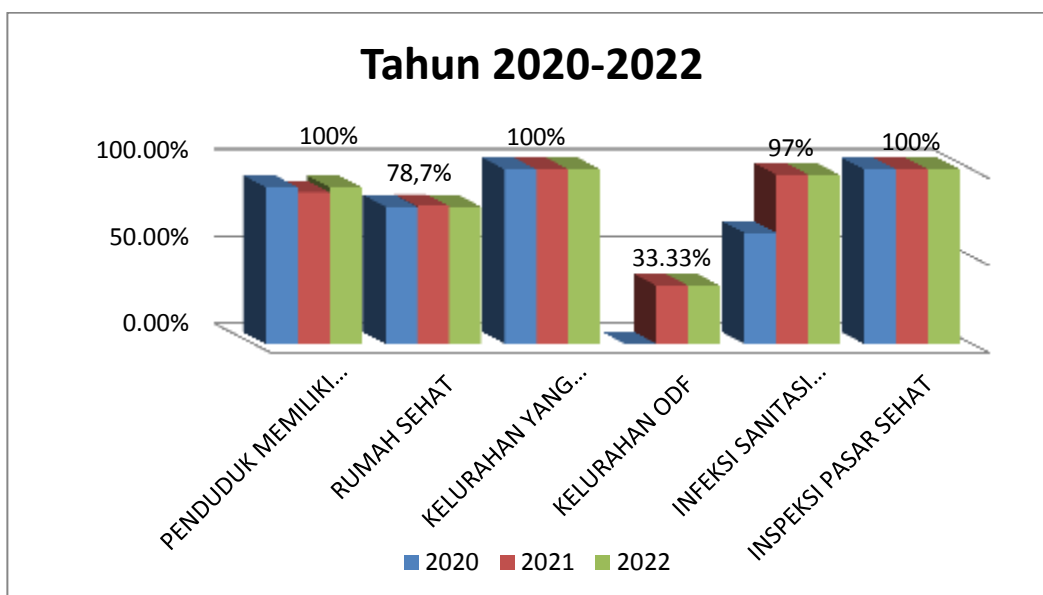
Data tahun 2020 ini diambil berdasarkan kasus Covid-19 yang sudah dikunjungi (PE) karena sebagai pelaku perjalanan dan ada juga yang terkonfirmasi positif covid-19. Sedangkan kasus Covid-19 pada tahun 2021 adalah kasus positif dengan Rapid Antigen Sars-Cov-2 dan Positif yang terkonfirmasi dengan PCR dan ditahun 2022 tidak ada laporan kasus positif yang terkonfirmasi seiring dengan dilakukannya percepatan vaksinasi covid-19 yang dilakukan oleh petugas tim vaksinasi puskesmas.



**BAB V**  
**SITUASI UPAYA KESEHATAN**

**1. Program Penyehatan Lingkungan dan Program PHBS**

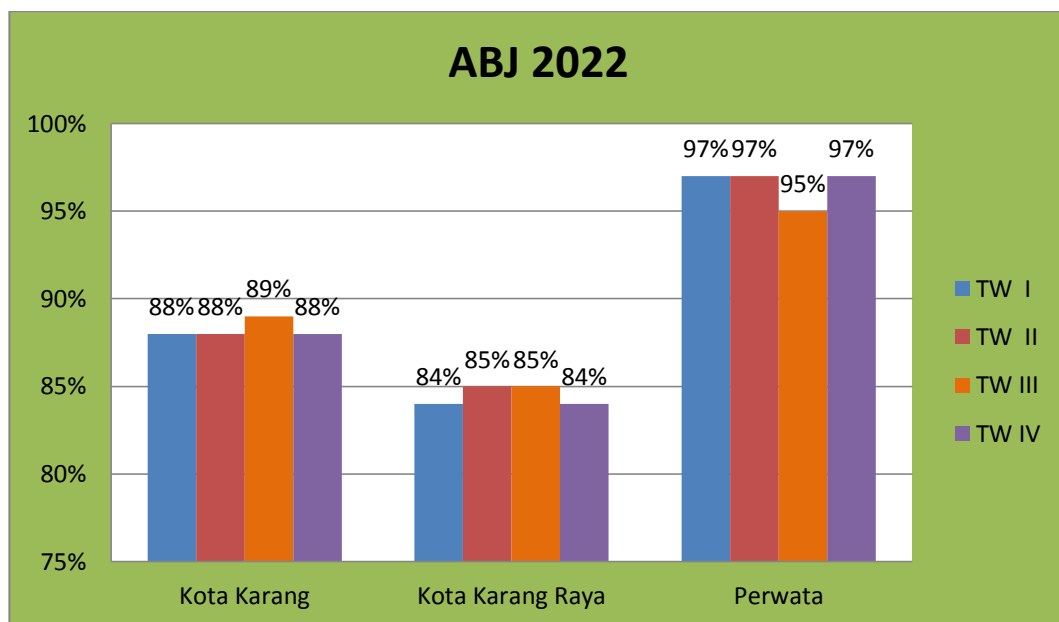
No	Kegiatan	Target %	2020 MS %	2021 MS %	2022 MS %
1	PENDUDUK MEMILIKI AIR BERSIH	80 %	90%	89,9%	100%
2	RUMAH SEHAT	80 %	78,7%	78,7%	78,7%
3	KELURAHAN YANG MELAKSANAKAN STBM	100 %	100%	100%	100%
4	KELURAHAN ODF	100 %	0%	33,3%	33,3%
5	INSPEKSI SANITASI SUMBER AIR	50 %	96,8%	63,7%	96,8%
6	INSPEKSI PASAR SEHAT	100 %	100%	100%	100%





## 2. ANGKA BEBAS JENTIK TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	ANGKA BEBAS JENTIK			
		TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Kota Karang	88%	88%	89%	88%
2	Kota Karang Raya	84%	85%	85%	84%
3	Perwata	97%	97%	95%	97%



## 3. Program Perbaikan Gizi

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakekatnya untuk menangani permasalahan gizi masyarakat. Kecukupan gizi akan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia di suatu wilayah. Capaian upaya perbaikan gizi yang dilakukan oleh UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang pada tahun 2022 bisa dilihat pada Tabel di bawah ini:



**Tabel**

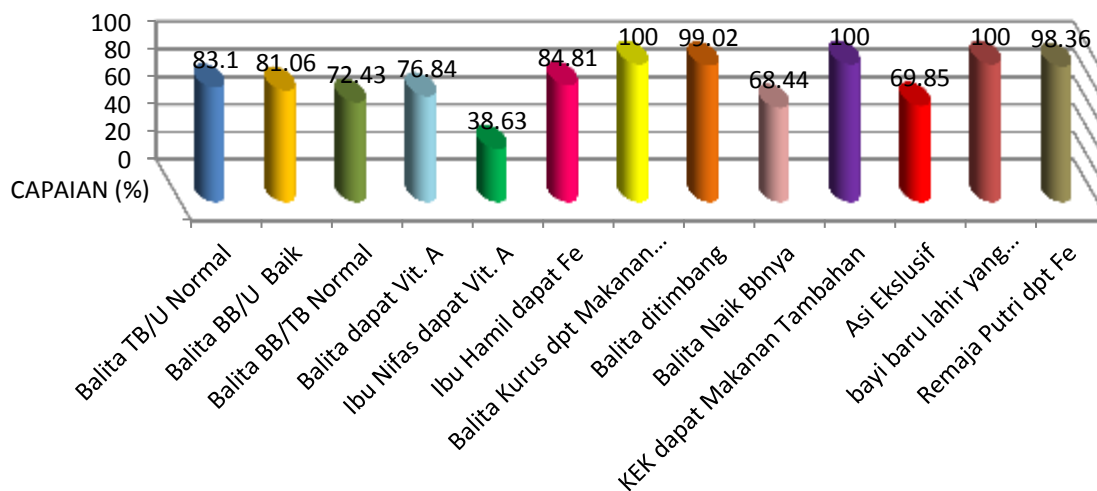
**Pencapaian Program Gizi**

No	Kegiatan	Target ( % )	Pencapaian (%)
1	Persentase Balita TB/U Normal	79	83,10
2	Persentase Balita BB/U Baik	87	81,06
3	Persentase Balita BB/TB Normal	91	72,43
4	Pemberian kapsul vitamin A pada Balita 6-59 bulan	100	76,84
5	Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas 2 kapsul	100	38,63
6	Pemberian tablet besi (90 tablet) pada ibu hamil	100	84,81
7	Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan.	100	100
8	Persentase balita ditimbang berat badannya ( D/S )	89	99,02
9	Persentase balita naik berat badannya ( N/D )	92	68,44
10	Persentase ibu hamil dengan KEK (kurang energi kronis) dapat makanan tambahan	100	100
11	Persentase bayi yang telah mencapai 6 bulan mendapat Asi Eksklusif.	96.56	69,85
12	Persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD.	100	100



**PROFIL**  
**BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG**  
**TAHUN 2022**

13	Persentase remaja putri mendapat dan mengomsumsi (TTD).	100	98,36
----	---	-----	-------



Vitamin A merupakan salah satu suplemen penting yang dibutuhkan oleh bayi/balita untuk kesehatan mata. Strategi penanggulangan kekurangan Vitamin A dilaksanakan melalui pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi yaitu vitamin A biru untuk bayi (6-11 bulan) sebanyak satu kali dalam setahun (bulan Februari atau Agustus) dan kapsul vitamin A merah untuk anak balita (1-5) tahun sebanyak dua kali yaitu tiap bulan Februari dan bulan Agustus.

Pada tahun 2022 di UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang capaian pemberian kapsul vitamin A pada Balita 6-59 bulan yaitu 1433 balita dengan persentase mencapai 76,84% dari jumlah balita yang dilaporkan.

Untuk pencapaian program pemberian ASI eksklusif di UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang tahun 2022 sebanyak 230 bayi dengan presentase sebesar 69,85% dari target jumlah bayi sebanyak 341 bayi meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 64% dimana seharusnya mencapai target



100%. Hal ini dikarenakan, masih rendahnya capaian ASI eksklusif yang disebabkan masih tingginya budaya masyarakat dalam memberikan makanan tambahan sedini mungkin kepada bayi sebelum 6 bulan. Selain itu, kondisi ibu yang berkerja serta tidak keluarnya ASI juga menjadi penyebab ibu tidak dapat memberikan ASI eksklusif. Oleh karena itu, perlu peningkatan konseling oleh petugas kesehatan kepada ibu bersalin tentang pentingnya ASI eksklusif dalam rangka peningkatan capaian program pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu UPT Puskesmas Rawat Inap membuat Program Inovasi “Ngasi Kuy” artinya Memberi ASI Eksklusif Yuk! Yang berjalan dari tahun 2018 sampai dengan sekarang.

#### **4. Program Peningkatan Upaya Kesehatan Ibu Anak**

Pencapaian Upaya Kesehatan Keluarga (KIA) UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Tahun 2022



Jumlah persalinan oleh tenaga kesehatan di UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang berjumlah 155 orang pada tahun 2022.



## **5. Program Obat Dan Bahan Berbahaya (Pemanfaatan Fasilitas Yankes, Yan Ibu Dan Bayi)**

Perbekalan farmasi terdiri dari obat-obatan, perbekalan farmasi untuk keperluan kesehatan gigi (seperti klor etil, amalgama dan lainnya), perbekalan farmasi untuk kebidanan (seperti pil KB, dan alat kontrasepsi lainnya), perbekalan untuk keperluan tindakan medis BP umum (seperti benang cut gut, kasa pembalut, dan lainnya), dan perbekalan untuk keperluan laboratorium (seperti benedict, larutan asam sulfosalisilat, dan lainnya).

Sedangkan sumber perbekalan farmasi berasal dari Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat Kota Bandar Lampung (P2KMKBL), perbekalan farmasi untuk Pelayanan Kesehatan dasar (PKD), JKN, dan perbekalan farmasi dari Program Kesehatan lainnya.

Adapun pengadaan (pengambilan) perbekalan farmasi dilakukan di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung dimana waktunya sesuai dengan sumber dari perbekalan tersebut. Untuk perbekalan farmasi dari PKD diadakan 3 bulan sekali (4 kali setahun) dan perbekalan dari program kesehatan lainnya disesuaikan dengan pelaksanaan program kesehatan tersebut.



## 6. Program Manajemen Dan Kebijakan Kesehatan

### Data UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat)

#### Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Tahun 2022

NO	UKBM	KOTA KARANG	KOTA KARANG RAYA	PERWATA	JUMLAH
1	Posyandu Balita	8	6	4	18
2	Posyandu Lansia & PTM	2	1	1	4
3	Posbindu PTM	1	1	1	3
4	Pos UKK	1	0	0	1
5	Kader Aktif	45	35	25	105
6	Kader Poskeskel	5	5	5	15
7	Kader PSN	5	5	5	15
8	Kader TB & P2	8	6	4	18
9	Kader Lansia	4	2	2	8
10	Kader Posbindu PTM	2	0	0	2

Sumber : SP2TP Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Th. 2021

### Data Sarana Pendidikan dan Fasilitas Pelayanan

#### Kesehatan

NO	UKBM	KOTA KARANG	KOTA KARANG RAYA	PERWATA	JUMLAH
1	PAUD	3	1	1	5
2	TK	1	0	0	0
3	SD	3	2	0	5
4	SMP	2	0	0	2
5	SMA	2	0	1	3
6	PT	0	0	0	0

Sumber : SP2TP Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Th. 2021



## **BAB VI**

### **SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN**

#### **1. Sumber Daya Kesehatan**

Pada tahun 2022 triwulan 4 Jumlah keseluruhan tenaga di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang adalah 73 orang yang terdiri dari 36 orang PNS, 14 orang Kontrak Puskesmas dan Tenaga Honor Daerah 23 orang.

#### **Sumber Daya Manusia BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang tahun 2022 :**

<b>No.</b>	<b>Jenis Tenaga</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Ket</b>
<b>PUSKESMAS INDUK</b>			
1.	Dokter Umum	6	5 PNS 1 Honda
2.	Dokter Gigi	2	PNS
3.	Promkes	3	PNS
4.	D III Keperawatan	9	3 PNS 4 Honda 2 Kontrak
5.	Ners	4	3 PNS 1 Honda
6.	Perawat Gigi	2	PNS
7.	D IV Kebidanan	4	3 PNS 1 Honda
8.	D III Kebidanan	12	4 PNS 7 Honda 1 Kontrak
9.	D III Sanitarian	2	PNS
10.	Apoteker	2	1 PNS



**PROFIL**  
**BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG**  
**TAHUN 2022**

			1 Honda
11.	Asisten Apoteker	2	1 PNS 1 Kontrak
14.	Pelaksana Gizi	3	2 PNS 1 Kontrak
15.	Pekarya Kesehatan	2	PNS
16.	D III Analis Kesehatan	3	2 PNS 1 Kontrak
17.	Pengemudi	1	HONDA
18.	Tenaga Umum Lainnya	8	3 HONDA 5 Kontrak
19.	Tenaga Kebersihan	2	Kontrak
20.	Tenaga Keamanan	1	Kontrak
<b>POSKESKEL</b>			
1.	D III Kebidanan	3	1 PNS 2 Honda
2.	D III Perawat	4	4 Honda

## 2. Sarana Kesehatan

**Sarana Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Kerja BLUD UPT  
Puskesmas Rawat Inap Kota Karang  
Tahun 2022**

No	Nama Tempat Pelayanan	Kota Karang	Kota Karang Raya	Perwata	Jumlah
1	Puskesmas Induk Kota Karang	0	1	0	1
2	Balai Pengobatan	1	0	0	1



3	Bidan Praktek Swasta	0	0	1	1
4	Poskeskel	1	1	1	3
5	Apotek	1	1	1	3
6	Dokter praktek swasta	0	0	2	2
7	Posyandu	8	6	4	18

### **GEDUNG PELAYANAN**

Adapun pengembangan infrastruktur yang berhubungan dengan tempat pelayanan dapat diindikasikan dari kecukupan luas ruangan pelayanan berdasarkan standar puskesmas. Luas ruangan yang ditetapkan dalam master plan Puskesmas Rawat Inap Kota Karang telah sesuai dengan Standar Puskesmas Rawat Inap , dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel Luas Ruang Pelayanan Puskesmas**

<b>NO</b>	<b>RUANG</b>	<b>LUAS (M2)</b>
<b>I</b>	Ruang Rawat Jalan	147.5
1.	Ruang Kepala Puskesmas	6,5
2.	Ruang Administrasi / TU/ Keuangan	13
3.	Ruang Pendaftaran	6,5
4.	Ruang Poliklinik	49



<b>NO</b>	<b>RUANG</b>	<b>LUAS (M2)</b>
5.	Ruang Laboratorium Klinik	10
6.	Ruang PAL & COVID-19	4
7.	Instalasi Farmasi	4
8.	Ruang Gudang Obat	15
9.	Ruang <i>Aula</i>	80
<b>II</b>	Ruang Rawat Inap	
1.	Ruang Administrasi / jaga petugas	24
2.	Ruang Instalasi Gawat Darurat	20
3.	Ruang VK	40
4.	Ruang Perawatan Umum	30
5.	Ruang perawatan Bersalin	16
6.	Ruang steril VK dan UGD	4,5
7.	Dapur ( 1 ruangan)	2
8.	Ruang Laundry	12

### **3. Pembiayaan Kesehatan**

Adapun sumber daya keuangan BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang untuk tahun 2022 adalah Kapitasi BPJS, Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), dan APBD, diproyeksikan akan ada sumber pembiayaan baru dari P2KM.



#### **4. Struktur Organisasi BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang**

Pimpinan BLUD UPT Puskesmas	: dr. Aida Melisa
Kepala Tata Usaha	: Hapsah
- Pelaksana Kepegawaian	: Hapsah
- Pelaksana SIP	: Fitri Indaryani,Amd.AK
- Pelaksana Rumah Tangga	: Widayanti, SKM
- Koordinator Keuangan	: Hapsah
Bendahara Penerimaan	: Sovy Aisy S.,SKM
Bendahara Pengeluaran	: Nuraina I.L.,Amd.Keb
- Koordinator Inventaris Barang	: Rusmayenni, Amd.KL
Pengelola Bangunan	: Selvia Rita
Pengelola Prasarana	: Hapsah
Pengelola Alat Medis	: Rusmayenni, Amd.KL
Pengelola Alat Non Medis	: Rusmayenni, Amd.KL
Pengelola Kendaraan	: Abdul Gani
Pengelola Jaringan	: Firna Nansi

#### **Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)**

Penanggung Jawab : Desniwati, SKM,M.Kes

#### **UKM Essensial dan Perkesmas**

- Koordinator Promosi Kesehatan : Desniwati, SKM,M.Kes
- Pelaksana Promkes : Hikmah Puji A, SKM
- Pelaksana UKS : Ade Mewah, SKM



**PROFIL**  
**BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG**  
**TAHUN 2022**

- Koordinator KIA dan KB : Sovy Aisy, SKM
- Pelaksana Kes. Ibu : Rosita, SST
- Pelaksana Kes. Anak : Fienta A, Amd.Keb
- Pelaksana Kespro : Apin Rofina, SST
- Pelaksana KB : Siti Solehati, Amd.Keb
- Koordinator Kesehatan Lingkungan : Karina Yunita,Amd.KL
- Pelaksana Kesling : Relizan Z. Amd.Kep
- Koordinator Gizi : Supiani, AMG
- Pelaksana Gizi : Nur Annisa FD., S.Gz
- Koordinator Pengendalian P2 : Ns.Hoirun Nisak,S.Kep
- Pelaksana Program TB & HIV : Ns.Hoirun Nisak,S.Kep
- Pelaksana Program Hepatitis : Reki Meidha A,S.Tr.Keb
- Pelaksana Program DBD : Rusmayenni, Amd.KL
- Pelaksana Program Malaria & Kusta : Ns.Dewi Sartina, S.Kep
- Pelaksana Program Diare & Typoid : Novita M.,Amd.Keb
- Pelaksana Program ISPA : Ns.Mira Silvia, S.Kep
- Pelaksana Program PTM : Ns. Linda TA.,S.Kep
- Pelaksana Imunisasi : Reki Meidha A,S.Tr.Keb
- Pelaksana Surveilans : Novita M.,Amd.Keb
- Pelaksana Program Haji : Sri S.,Amd.Kep
- Koordinator Perkemas : Ns.Dewi Sartina, S.Kep
- Pelaksana Perkesmas : Ns.Dewi Sartina, S.Kep

**UKM Pengembangan**

- Kesehatan Jiwa : dr. Evi Huariah
- Kesehatan Lanjut Usia : Nuraina IL, Amd.Keb



- Kesehatan Tradisional : Feni R.,Amd.Keb
- Kesehatan Kerja : Karina Y.,Amd.KL
- Kesehatan Indera : dr. Dian Revita Sari
- Kesehatan Gigi Masyarakat : Wisnu K.,S.Kp.G
- Kesehatan Olahraga : Ns.Hoirun Nisak,S.Kep

#### Usaha Kesehatan Perorangan (UKP) dan Laboratorium

- Penanggung Jawab : dr. Donna Rozalia M
- Koordinator Pelayanan Kes. Umum : dr. Evi Huariah
  - Pelaksana : dr. Suherman
  - Pelaksana : dr. Zuryati T
  - Pelaksana : dr. Dian Novita Sari
  - Pelaksana : Ns. Usmansyah, S.Kep
- Koordinator Pelayanan Kes. Gilut : drg. Chandri Arinie
  - Pelaksana : drg. Tsalisia Nur O
  - Pelaksana : Syafariani, Amd.Kes
- Koordinator Pelayanan KIA & KB : Sovi Aisy, SKM
  - Pelaksana : Fienta A.,Amd.Keb
  - Pelaksana : Meiva A., Amd.Keb
- Koordinator Pelayanan UGD/Tindakan: Ns. Dewi Sartina,S.Kep
  - Pelaksana : Nurbaiti, Amd.Kep
  - Pelaksana : Arsad S.,Amd.Kep
- Koordinator Pelayanan Rawat Inap : Sri S.,Amd.Kep
  - Pelaksana : Agustiyani, Amd.Kep
  - Pelaksana : Mif. Rahman,Amd.Kep



- Koordinator Pelayanan Persalinan : Apin Rofina, SST
  - Pelaksana : Silvera A., Amd.Keb
  - Pelaksana : Arbaniyah, Amd.Keb
  - Pelaksana : Fitri Eryani, Amd.Keb
- Koordinator Gizi : Ewit Irdilla C.,S.Gz
  - Pelaksana : Ewit Irdilla C.,S.Gz
- Koordinator Farmasi : Apt. Deki Kurnain, SSI
  - Pelaksana : Apt.Ayu K.Sari,S.Farm
  - Pelaksana : Ika Haryani,Amd.Kes
- Koordinator Laboratorium : Elma Sylvia, S.Tr.Ak
  - Pelaksana : Ramadha FN, Amd.AK

Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan

- Penanggung Jawab : drg. Tsalisia Nur O.
- Koordinator Poskeskel : dr. Zuryati Toiyiba Q.
- Koordinator Praktek Mandiri : Apin Rofina, SST
- Koordinator Apotik : Apt. Deki Kurnain, SSI



## **REKAPITULASI SUMBER DAYA KEUANGAN PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG TAHUN 2022**

Terlampir

 **PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG**  
Jl. Teluk Ratai No.18 Kel.Kota Karang Raya, Kecamatan Teluk Betung Timur  
Bandar Lampung Kode Pos.35231 Telp.(0721) 480129  
Email :puskes\_kotakarang@yahoo.com



---

**SURAT TANGGUNG JAWAB PENDAPATAN  
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**

**KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB  
PENDAPATAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG**

Sehubungan dengan Pendapatan BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG  
TRIWULAN IV Tahun Anggaran 2022 Sebesar- Rp. 2.389.918.611,93 / ( *Dua Miliar Tiga  
Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Delapan Belas Ribu Enam Ratus  
Sebelas Koma Sembilan Puluh Tiga Rupiah*) / Yang merupakan pendapatan : Jasa  
Layanan, APBD, APBN dan lain – lain Pendapatan BLUD yang sah adalah Tanggung Jawab  
Kami.

Pengeluaran tersebut diatas telah dilaksanakan dan dikelola berdasarkan Sistem  
Pengendalian intern yang memadai dalam rangka Kerangka Pelaksanaan DPA, dan  
dibukukan sesuai dengan Standar akuntansi yang berlaku pada BLUD dan bukti bukti  
pendapatan ada pada kami.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk mendapatkan Pengesahan Laporan Pendapatan  
BLUD PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG.

Bandar Lampung, 31 Desember 2022 ✓  
Pimpinan BLUD  
UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang

  
dr. AIDA MELISA, M. Kes  
Nip. 19830916 201101 2 004



**PROFIL**  
**BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG**  
**TAHUN 2022**



**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG**  
Jl. Teluk Ratai No.18 Kel.Kota Karang Raya, Kecamatan Teluk Betung Timur  
Bandar Lampung Kode Pos.35231 Telp.(0721) 480129  
Email :puskes\_kotakarang@yahoo.com



**SURAT TANGGUNG JAWAB PENGELUARAN**  
**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**

**KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**  
**PENGELUARAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG**

Sehubungan dengan Pengeluaran BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG TRIWULAN IV Tahun Anggaran 2022 Sebesar Rp. 2.377.246.755,00,- ( *Dua Milyar Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Empat Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Lima Rupiah* )-j Yang berasal dari Pendapatan : Jasa Layanan, Pendapatan APBD, Pendapatan APBN dan lain – lain Pendapatan BLUD yang sah adalah Tanggung Jawab Kami.

Pendapatan tersebut telah dikelola berdasarkan Sistem Pengendalian intern yang memadai dalam Kerangka Pelaksanaan DPA, dan dibukukan sesuai dengan Standar akuntansi yang berlaku pada BLUD dan bukti bukti pengeluaran ada pada kami.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk mendapatkan Pengesahan Laporan Pengeluaran BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG.

Bandar Lampung, 31 Desember 2022 ✓  
Pimpinan BLUD  
UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang

dr. AIDA MELISA, M.Kes  
Nip. 19830916 201101 2 004



## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Untuk keadaan umum wilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang luas 97 Hektar dengan jumlah penduduk sasaran program 25.216 jiwa, tetapi keadaan lokasi Puskesmas yang tidak mudah dijangkau oleh transportasi umum. Letak BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang di wilayah Kelurahan Kota Karang Raya dengan penduduk yang dapat dikatakan tingkat ekonominya rendah sehingga sulit untuk BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang menjadi Puskesmas Swadana, ini dilihat dari jumlah kunjungan pasien yang sebagian besar menggunakan kartu BPJS dan P2KM.

Dari hasil capaian kinerja program kesehatan puskesmas pada tahun 2022 sebahagian meningkat jika dibandingkan pencapaian program di tahun 2021.

Untuk program Pemberantasan Penyakit Menular TB Paru tahun 2022 adalah jumlah penderita TB yang masih tinggi tetapi masih belum sesuai dengan target, maka UPT Puskesmas membuat inovasi "*Griya Tanggul TB*" artinya Gerakan Masyarakat Tanggulangi TBC, diharapkan adanya kesadaran dan peran serta masyarakat dalam menemukan pasien dan menanggulangi penyakit TBC supaya tidak tambah menyebar.

Untuk program Malaria masih adanya kasus malaria positif yang ditemukan melalui pemeriksaan laboratorim di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang, walaupun sudah menurun dari tahun sebelumnya.

Pencapaian dari Program Gizi dimana ASI Eksklusif masih belum tercapai maka itu UPT Puskesmas juga membuat inovasi "*Ngasi*



*Kuy*” artinya Ngasi Asi Eksklusif Yuk, dimana petugas Akan melakukan penyuluhan dan konseling kepada ibu hamil dan menyusui di rawat inap, posyandu, kelas ibu hamil dan kelas ibu balita.

## **7.2 Saran**

1. Harus ditingkatkan lagi kerjasama lintas program dan lintas sektor yang dilaksanakan di UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang sehingga akan tercapai tujuan kegiatan secara bersama dan mencapai hasil yang baik walaupun masih dalam situasi pandemic COVID-19.
2. Perlu peningkatan kegiatan pembinaan luar gedung untuk penyakit menular potensial sesuai dengan protocol kesehatan 3 M yaitu memakai masker dengan benar, Menjaga jarak dan hindari kerumunan dan Mencuci tangan pakai sabun.
3. Peningkatan peran serta masyarakat untuk dapat mandiri dalam menjaga dan memelihara kesehatan diri, keluarga dan lingkungan. Memeriksa diri ke tempat pelayanan kesehatan apabila ada anggota keluarganya menderita sakit.